

REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202121605, 27 April 2021

## Pencipta

Nama : **Muhammad Arif, S.E., M.M dan Delyana R. Pulungan, S.E., M.Si**

Alamat : Jl. Bayu Urip Link. 4 Gg. Ikan Mas Kel. Terjun Kec. Medan Marelan  
Kota Medan Provinsi Sumatera Utara, Medan, SUMATERA UTARA,  
20256

Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Muhammad Arif, S.E., M.M dan Delyana R. Pulungan, S.E., M.Si**

Alamat : Jl. Bayu Urip Link 4 Gg. Ikan Mas Kel. Terjun Kec. Medan Marelan Kota  
Medan Provinsi Sumatera Utara, Medan, SUMATERA UTARA, 20256

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Laporan Penelitian**

Judul Ciptaan : **MEMBANGUN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENDUKUNG  
HASIL PEMBELAJARAN**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 27 April 2021, di Medan  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh  
puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1  
Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000248445

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL



Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.  
NIP. 196611181994031001

## Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



**MEMBANGUN KOMPETENSI DOSEN  
DALAM MENDUKUNG HASIL PEMBELAJARAN**

**PENULIS**  
**Muhammad Arif, SE. MM**  
**Delyana R. Pulungan, SE. M.Si.**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**2021**

## RINGKASAN

Kualitas lulusan atau sumber daya manusia yang dihasilkan oleh perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas pembelajaran atau kualitas proses transfer ilmu yang dilakukan oleh seorang dosen kepada mahasiswa. Oleh karena itu seorang dosen dituntut untuk memiliki kompetensi terbaiknya dalam mentransfer pengetahuan dan mengembangkan perilaku mahasiswa menjadi lebih baik dan maksimal. Kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial menjadi faktor utama yang dinilai mampu membuat para dosen melakukan proses pembelajaran dengan baik dan membuat para mahasiswa mencapai hasil belajar yang maksimal yang terukur pada nilai prestasi atau IP yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU serta pengaruhnya terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 5 pada prodi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Sampel ditentukan dengan teknik proporsional dan dipilih secara acak. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan teknik wawancara kepada mahasiswa yang memberikan penilaian terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dosen yang mengajar mereka di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU.

*Kata kunci* : kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial , hasil belajar

## PRAKATA

Puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan laporan hasil penelitian ini. Adapun judul penelitian ini adalah : **”KOMPETENSI MEMBANGUN KOMPETENSI DOSEN DALAM MENDUKUNG HASIL PEM BELAJARAN”**, Besar harapan penulis agar hasil dalam penelitian ini akan memperkaya pengembangan ilmu manajemen di bidang manajemen sumber daya manusia dan perilaku organisasi. Namun penulis menyadari bahwa semua ini tidak kesalahan dan kekurangan, baik dari hasil analisis maupun pembahasan serta penulisan yang kurang pada tempatnya mohon disampaikan dalam kritik dan saran yang membangun untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan moril maupun materil hingga terselesaikannya penelitian ini. Selanjutnya ucapan terima kasih yang dalam juga penulis sampaikan kepada Bapak Rektor Dr. Agussani, M.AP beserta para Wakil Rektor, Dekanat Fakultas Ekonomi UMSU Bapak H Januri, SE, MM, M.Si dan Bapak Dr Ade Gunawan, SE, M.Si, Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Manajemen, serta teman-teman dosen dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang tidak dapat disebutkan satu persatu terima kasih atas dukungannya.

Demikian saya akhiri, semoga penelitian ini bermanfaat, mohon maaf atas segala kekuarangan.

Wassalam

Muhammad Arif, SE. M.M

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>2</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....</b>	<b>3</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>4</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>5</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	6
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Batasan Penelitian.....	11
1.6 Rencana Target Capaian Tahunan.....	11
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kompetensi .....	12
2.2. Indikator Kompetensi .....	13
2.3 Hasil Belajar .....	14
2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	15
2.3.2 Indikator Pengukuran Hasil Belajar .....	16
2.4 Kerangka Konseptual.....	16
2.5 Hipotesis .....	16
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Rancangan Penelitian.....	17
3.2. Tahapan Penelitian .....	17
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	19
3.6 Teknik Analisis Data .....	19
3.7 Definisi Operasional .....	19
3.8 Uji Instrumen Penelitian .....	19
3.9 Asumsi Klasik.....	19
3.10 Pengujian Hipotesis .....	19
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1. Deskripsi Responden .....	20
4.2. Karakteristik Respoden Berdasarkan.....	20
4.3. Karakteristik Respoden Berdasarkan Program Studi.....	20
4.4.	
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>21</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Aktivitas pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan mulai dari jenjang sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pada kegiatan pembelajaran terjadi transfer ilmu pengetahuan melalui interaksi antara anak didik dengan pendidik atau guru/dosen. Proses transfer ilmu pengetahuan ini sangat diharapkan karena dapat membantu terjadinya perubahan perilaku para peserta didik. Perguruan tinggi merupakan salah satu lembaga pendidikan tertinggi yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan transfer ilmu yang harus mampu mensinergikan tiga peran yaitu peserta didik (mahasiswa) yang memiliki beragam karakteristik dan perilaku yang perlu diarahkan untuk mengembangkan potensi diri melalui kegiatan belajar. Peran kedua adalah tenaga pengajar (dosen) yang harus mampu menciptakan lingkungan dan suasana belajar yang aktif agar proses transfer ilmu berjalan dengan lancar dan maksimal. Peran ketiga merupakan tujuan yang ingin dicapai pada saat seluruh proses belajar dan transfer ilmu dapat dilaksanakan dengan baik, yaitu salah satunya menghasilkan sumber daya manusia atau lulusan yang berkualitas serta memiliki daya saing yang tinggi. Perguruan tinggi harus mampu menyeleraskan seluruh peran tersebut karena tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai kebutuhan pangsa pasar tenaga kerja harus terpenuhi.

Kualitas lulusan atau sumber daya manusia yang dihasilkan oleh perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas pembelajaran atau kualitas proses transfer ilmu yang dilakukan oleh seorang dosen kepada mahasiswa. Mahasiswa diharapkan mampu memenuhi kompetensi yang sesuai dengan harapan pengguna (*stakeholder*) (Irianto, 2015). Kualitas lulusan dapat diketahui dari hasil belajar mahasiswa yang tergambar dari prestasi belajarnya. Jika mahasiswa memperoleh nilai yang baik maka dapat dikatakan bahwa proses transfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa berjalan baik, sebaliknya jika nilai mahasiswa jelek maka dapat dikatakan proses transfer pengetahuan dari dosen kepada mahasiswa dikatakan jelek. Iskandar (2012) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yaitu gaya dosen mengajar, asistensi terhadap mahasiswa, struktur perkuliahan, serta fasilitas yang disertakan dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa diketahui lebih tertarik dengan dosen yang memiliki gaya mengajar yang menarik dan tidak membosankan serta tidak menekan mahasiswa sehingga pemahaman dan tingkat keberhasilan mahasiswa dalam mempelajari mata kuliah lebih

maksimal. Irianto, (2015) menyebutkan bahwa hasil belajar yang dievaluasi secara teoritis dinilai akan dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial seorang dosen. Selain itu didukung oleh Sarbaini, (2017) menyatakan bahwa profesionalisme dosen berhubungan signifikan terhadap mutu pendidikan. Berdasarkan Permendiknas No. 16/2007 bahwa professional seorang pendidik diukur pada standar umum kualifikasi akademik dan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.

Pemenuhan tuntutan para pengguna lulusan yang berkualitas tergambar pada hasil dan prestasi belajarnya yang bergantung pada kompetensi dosen baik kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial (Irianto, 2015). Tetapi persoalan yang sering dihadapi adalah perguruan tinggi belum mampu sepenuhnya memenuhi kebutuhan para stakeholder untuk memperoleh sumber daya manusia atau lulusan yang berkualitas, sehingga masih menjadi prediktor terhadap rendahnya pendidikan di Indonesia karena disebabkan oleh beberapa faktor yaitu (1) minimnya sarana dan prasarana yang berkualitas (2) rendahnya kualitas pendidik (3) rendahnya kesejahteraan para pendidik (4) rendahnya prestasi para siswa (5) rendahnya kesempatan pemerataan pendidikan (6) rendahnya tingkat korelasi antara pendidikan dengan kebutuhan (7) tingginya biaya pendidikan (Putri & Suwatno, 2017). Bahkan hasil survey tahun 2011 oleh World Competitiveness, diketahui bahwa tingkat daya saing sumber daya manusia Indonesia berada pada peringkat 35 dari 59 negara, berada di bawah Thailand pada urutan 26, Malaysia pada urutan ke 10 dan Singapura yang berada pada urutan pertama (Sarbaini, 2017).

Purwanto (2011) menyebutkan bahwa hasil belajar merupakan perolehan yang diperoleh seseorang berupa perubahan perilaku setelah mengalami belajar. Hardiana (2013) dalam penelitiannya menyebutkan terdapat hubungan yang kurang erat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar karena hanya 3,6 % hasil belajar ditentukan oleh kompetensi pedagogik sedang 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain. Penelitian lain Cipto (2012) menyatakan kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi belajar, kompetensi professional mempengaruhi prestasi belajar dan fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar. Terlihat bahwa tidak seluruh kompetensi pendidik menjadi faktor yang harus diperhatikan penuh untuk meningkatkan hasil belajar siswa, bahkan lebih sering melupakan kompetensi kepribadian dan sosial sebagai faktor yang penting juga karena hanya fokus pada kemampuan pengetahuan secara keilmuan berupa kompetensi pedagogik

dan kompetensi professional untuk memperoleh hasil belajar maksimal. Padahal keempat kompetensi tersebut adalah satu kesatuan.

Profesionalisme seorang pengajar menjadi isu penting yang langsung berkaitan dengan keberhasilan pencapaian kualitas lulusan yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*. Khususnya pemenuhan tuntutan kurikulum berbasis SCL (*Student Centre Learning*), yang mengalami perubahan pada empat sasaran yaitu (1) faktor kognitif yaitu kemampuan mahasiswa tentang pengetahuan, daya nalar dan pola pikirnya (2) faktor afektif, yaitu kemampuan dalam mengelola perasaan dan emosi (3) faktor psikomotorik yaitu kemampuan memanfaatkan jasmani dan (4) faktor kooperatif yaitu kemampuan dalam bekerja sama. Berdasarkan pengalaman yang dijalani sebagai seorang dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, diketahui bahwa para mahasiswa tidak memiliki keinginan dan kemampuan yang maksimal untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran yang berbasis SCL. Mahasiswa memiliki daya saing yang rendah atau keinginan untuk bersaing sangat kurang, motivasi belajar yang rendah, tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas sangat rendah, tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran, bahkan didominasi oleh mahasiswa yang tidak memiliki komitmen untuk berhasil memperoleh nilai yang baik. Ada dugaan bahwa mereka tidak memahami tentang maksud dan metode pembelajaran SCL yang menggunakan kurikulum KKNI.

Penyebab lainnya adalah kualitas pendidik yang tidak sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan atau yang dicari oleh mahasiswa. Kinerja para dosen dianggap masih jauh dari standar nilai yang diharapkan karena dianggap menjadi penyebab dari rendahnya kemampuan anak didik dalam memperoleh hasil belajar yang maksimal (Ayu & Juniantari, 2017) Masih banyak para pendidik atau dosen yang memiliki kompetensi yang mengajar yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau belum memenuhi tuntutan yang diinginkan. Penguasaan terhadap materi tidak menjadi faktor utama dalam keberhasilan proses transfer pengetahuan dan teknologi kepada mahasiswa. Seorang dosen tidak sepenuhnya menguasai metode penyampain materi yang menarik perhatian mahasiswa. Akibatnya masih banyak mahasiswa yang kehadirannya tidak maksimal pada mata kuliah tertentu, bersikap malas dan datang terlambat dengan sengaja karena menghindari rasa jenuh berada di dalam kelas, sehingga dosen menunggu mahasiswa masuk kelas. Fakta lain yang terlihat adalah mahasiswa masih tetap mengobrol dengan temannya dan tidak memperhatikan dosen yang sedang memberikan materi di dalam kelas. Pada saat diberikan tugas tidak semua mahasiswa mengerjakan dengan penuh tanggung jawab karena ada anggapan bahwa dosen

tidak sepenuhnya memeriksa tugas yang dikerjakan dan jika diberikan tugas kelompok lebih dari 50% mahasiswa yang tidak siap menyajikan materi dengan baik.

Penyampaian materi yang baik mencakup tentang strategi memilih metode yang tepat, penyampaian yang jelas, memilih metode yang tepat, kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan media pembelajaran yang tepat, hingga penampilan fisik yang baik (termasuk gerak-gerik, ekspresi wajah dan intonasi suara) (Ayu & Juniantari, 2017). Bahkan pensertifikasian guru dianggap belum cukup menjadi dasar penilaian kompetensi yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan kualitas pendidikan yang bermutu melainkan hanya sebagai pengakuan tertulis untuk perolehan tunjangan dan peningkatan taraf hidup sebagai pendidik. Pensertifikasian ini belum mampu mengukur tingkat profesionalisme sebagai pendidik bahkan tidak berbanding lurus terhadap kinerja para guru dalam proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa (Sarbaini, 2017). Tantangan lainnya dalam mencapai hasil belajar yang maksimal adalah dosen hanya sebatas pemenuhan administrasi atau kewajiban Tri Darma Perguruan Tinggi dalam proses pengajaran dan sekedar memberikan pembelajaran materi saja, sehingga berdampak pada kompetensi profesionalisme dosen tidak menjadi prioritas kebutuhan.

Seorang dosen harus mampu menyampaikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sekaligus mampu memotivasi mahasiswa untuk giat dalam mencari pengetahuan, menambah skill dan pengetahuannya, menjadi mitra yang bersinergi dalam bertukar informasi sekaligus memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, tidak kaku dan tidak membosankan para mahasiswa. Para dosen juga harus mampu meningkatkan daya saing yang positif hingga nantinya mereka mampu bersaing di pasar kerja dan tidak menjadi beban sosial bagi bangsa dan negara. Oleh karena itu kompetensi dosen tidak hanya fokus pada kompetensi keilmuan dan profesionalisme yang dimiliki tetapi juga harus memiliki kompetensi kepribadian dan sosial yang baik, di mana kompetensi ini sering diabaikan atau dianggap tidak terlalu penting.

Pemerintah terus berupaya mengatasi kebutuhan kompetensi dosen yang profesional sebagai pendidik untuk menghasilkan kualitas mutu pendidikan terbaik, yaitu melalui proses pelatihan, seminar, workshop, penataran, pembekalan hingga diskusi hingga penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dosen. Tetapi nampaknya usaha itu belum berhasil maksimal. Oleh karena itu melalui penelitian ini, Peneliti ingin mengkaji dan menganalisis tingkat kompetensi para dosen baik itu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial dosen di lingkungan Fakultas

Ekonomi dan Bisnis UMSU dari sudut pandang dan evaluasi mahasiswa sekaligus menguji dampaknya terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam hal ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU berdasarkan penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
2. Bagaimana korelasi kompetensi pedagogik dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
3. Bagaimana korelasi kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
4. Bagaimana korelasi kompetensi kepribadian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
5. Bagaimana korelasi kompetensi sosial dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengidentifikasi kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU berdasarkan penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Untuk menguji dan menganalisis korelasi kompetensi pedagogik dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
3. Untuk menguji dan menganalisis korelasi kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
4. Untuk menguji dan menganalisis korelasi kompetensi kepribadian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
5. Untuk menguji dan menganalisis korelasi kompetensi sosial dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi tentang tingkat kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU berdasarkan penilaian mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Memberikan informasi tentang korelasi kompetensi dosen terhadap pencapaian hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
3. Strategi peningkatakan hasil belajar mahasiswa melalui kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial yang dimiliki dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

#### 1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini terbatas hanya pada kompetensi dosen dan hasil belajar mahasiswa
2. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU pada program studi Manajemen, Akutansi, dan Ekonomi Pembangunan.

#### 1.6 Rencana Target Capaian Tahunan

Tabel 1.1 Rencana Target Capaian Tahunan

NO	Jenis Luaran	Indikator Capaian	
1	Publikasi ilmiah di jurnal nasional (ber-ISSN)	accepted	
2	Pemakalah dalam temu ilmiah	Nasional	terdaftar
		Lokal	-
3.	Bahan Ajar	-	

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kompetensi**

Kompetensi merupakan faktor penting dalam menjalankan berbagai tugas dan tanggung jawab dengan baik. Kompetensi sebagai karakteristik yang paling unggul dari seseorang akan berhubungan dengan kinerja yang dihasilkannya. Kompetensi juga menjadi faktor yang menentukan untuk perbaikan kinerja, di mana menjadi tolok ukur keterampilan dan pengetahuan seseorang dalam melaksanakan pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya.

Kompetensi adalah penguasaan terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditunjukkan melalui unjuk kerja seseorang. Kepmendiknas No. 045/U/2002 menyebutkan bahwa kompetensi sebagai kesatuan dari tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab ketika melakukan berbagai tugas sesuai dengan pekerjaan dan tanggung jawab tertentu. UUGD dan PP No. 19/2005 juga menyebutkan bahwa kompetensi dosen/guru meliputi kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial sebagai seorang professional pendidik. Merunut pada Peraturan Menteri No. 045/U/2002, kompetensi seorang dosen dijabarkan menjadi kompetensi dosen, subkompetensi, dan indikator esensial yang digunakan dalam pengembangan instrumen sertifikasi dosen sebagai berikut (Tahrir, 2013):

1. Kompetensi Kepribadian, yaitu kemampuan personal yang menggambarkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, bisa menjadi teladan bagi peserta didik, dan juga memiliki akhlak yang mulia.
2. Kompetensi pedagogik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar, serta mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
3. Kompetensi professional, yaitu mampu menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, termasuk menguasai metode kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan dari materi yang diberikan, serta menguasai struktur dan metodologi keilmuan.
4. Kompetensi sosial, yaitu kemampuan guru dalam berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi seorang dosen harus mampu mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilannya melalui empat kompetensi (Sarbaini, 2017), yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan pembelajaran dengan fokus perhatian pada peserta didik.

- b. Kompetensi professional, yaitu kompetensi yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuan menjalankan profesi sebagai pendidik secara professional
- c. Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan yang berkaitan dengan nilai dan perilaku guru, baik terhadap diri sendiri, peserta didik, maupun masyarakat.
- d. Kompetensi sosial adalah kemampuan dan keterampilan seorang guru dalam berperilaku dengan lingkungan sosial.

Penelitian Cahyaningsih (2009) menyebutkan bahwa kompetensi professional dosen berhubungan signifikan terhadap prestasi seorang mahasiswa. Kemudian Indarto (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan secara parsial dan simultan antara kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial guru terhadap motivasi belajar siswa. Hardiana (2013) dalam penelitiannya. menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kurang erat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar karena hanya 3,6 % hasil belajar ditentukan oleh kompetensi pedagogik sedang 96,4 % dipengaruhi oleh faktor lain.

## **2.2 Variabel dan Indikator Kompetensi**

### **A. Kompetensi pedagogik**

Berdasarkan Direktorat Ketenagakerjaan Dirjen Dikti dan Direktorat Profesi Pendidik Ditjen PMPTK Depdiknas dengan modifikasi, indikator kompetensi pedagogik adalah sebagai berikut (Putri & Suwatno, 2017); (Sarbaini, 2017):

1. Memahami peserta didik secara mendalam
2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
3. Melaksanakan pembelajaran
4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran
5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi
6. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi
7. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik

### **B. Kompetensi professional**

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi professional adalah sebagai berikut (Irianto, 2015; Sarbaini, 2017)

1. Mampu menjelaskan pokok bahasan secara tepat
2. Mampu memberikan contoh yang relevan
3. Menguasai isu mutakhir sesuai bidang ilmu yang diajarkan
4. Mampu menggunakan ragam teknologi komunikasi
5. Menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu

### C. Kompetensi kepribadian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi professional adalah sebagai berikut (Irianto, 2015; Sarbaini, 2017)

1. Berwibawa sebagai dosen
2. Arif dalam mengambil keputusan
3. Contoh teladan dalam berperilaku
4. Mampu mengendalikan diri
5. Adil dalam memperlakukan mahasiswa
6. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia
7. Pribadi yang jujur
8. Memiliki etos kerja tinggi
9. Tanggung jawab tinggi
10. Bangga dan percaya diri sebagai dosen
11. Menjunjung tinggi kode etik profesi

### D. Kompetensi sosial

Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi professional adalah sebagai berikut (Irianto, 2015; Sarbaini, 2017) :

1. Bersikap inklusif
2. Bertindak objektif
3. Tidak diskriminatif
4. Memiliki komunikasi yang efektif, empatik, dan santun
5. Mampu beradaptasi/bergaul
6. Mampu berkomunikasi yang baik dengan sesama dosen maupun profesi lain
7. Mampu menyampaikan pendapat
8. Mampu menerima kritikan
9. Mengenal dengan baik setiap mahasiswa
10. Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa

## 2.3 Hasil Belajar

Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perguruan tinggi dan fakultas secara khusus. Hasil belajar mahasiswa sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang mereka terima dari dosennya. Hasil belajar dievaluasi secara teoritis akan dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan sosial seorang pendidik. Hasil belajar adalah hasil yang didapatkan

seseorang dalam bentuk perubahan (Irianto, 2015). Perubahan karena proses belajar memiliki beberapa ciri khas yaitu (Susetyo, 2015):

1. Aktivitas menghasilkan perubahan pada individu yang belajar secara aktual dan potensial
2. Perubahan sebagai kemampuan baru yang berlaku lebih lama dan bersifat permanen.
3. Perubahan terjadi secara sadar

Sudjana (2010) menyatakan bahwa hasil belajar adalah berbagai kemampuan yang dimiliki siswa memperoleh pengalaman belajarnya. Kemudian menurut Purwanto (2011), hasil belajar adalah perolehan yang diterima seseorang berupa perubahan perilaku setelah mengalami belajar. Lebih lengkap lagi Tirtonegoro (2001) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah penilaian usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang dicapai setiap siswa dalam periode tertentu.

Beberapa penelitian terdahulu juga mengukur pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar atau prestasi belajar siswa yaitu diantaranya adalah Cahyaningsih (2009) yang menyebutkan bahwa kompetensi profesional dosen berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Tetapi berbeda dengan Hardiana (2013) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kurang erat antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar, sedangkan Cipto (2012) menunjukkan secara parsial kompetensi pedagogik mempengaruhi prestasi belajar, kompetensi profesional mempengaruhi prestasi belajar dan fasilitas belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar.

### **2.3.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu:

#### **a. Faktor internal**

Sesuatu yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa yang timbul atau muncul pembelajar.

Pada sisi peserta didik, ada dua hal yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar siswa, yaitu kondisi psikologis (keadaan jiwa dan rohaninya) dan fisiologis (keadaan fisik, jasmani, atau tubuh peserta didik yang belajar atau membelajarkan diri) (Rasyidin, 2015)

#### **b. Faktor eksternal**

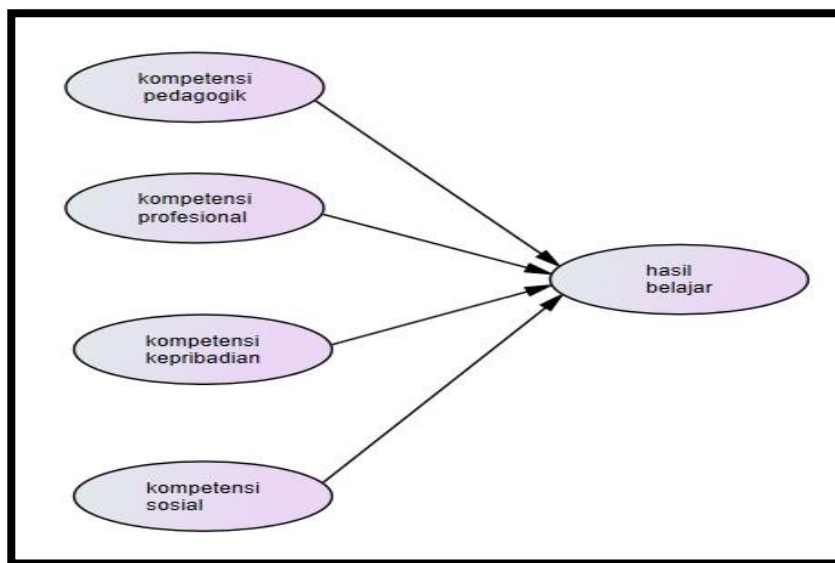
Semua yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seorang peserta didik, yaitu manusia baik yang hadir atau tidak hadir dan non manusia, istilah lain adalah faktor sosial (berupa keluarga, diri dan masyarakat) dan non sosial (berupa cuaca, suhu udara, kebersihan ruangan, letak tempat duduk, sarana dan fasilitas belajar dan sebagainya) (Muslich, 2007).

### 2.3.2 Indikator Pengukuran Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, huruf, maupun kalimat yang menggambarkan hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam periode tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan IP Kumulatif yang diperoleh mahasiswa pada periode semester terakhir yang sudah dilaluinya yang berada pada semester ganjil Tahun 2018/2019.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Penelitian ini mengajukan kerangka konseptual penelitian, sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian**

## 2.5 Hipotesis

Berdasarkan ulasan pada studi literatur mengenai faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yang maksimal, maka didapatkan hipotesis awal sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi pedagogik dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
- H<sub>2</sub> : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
- H<sub>3</sub> : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
- H<sub>4</sub> : Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kompetensi sosial dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

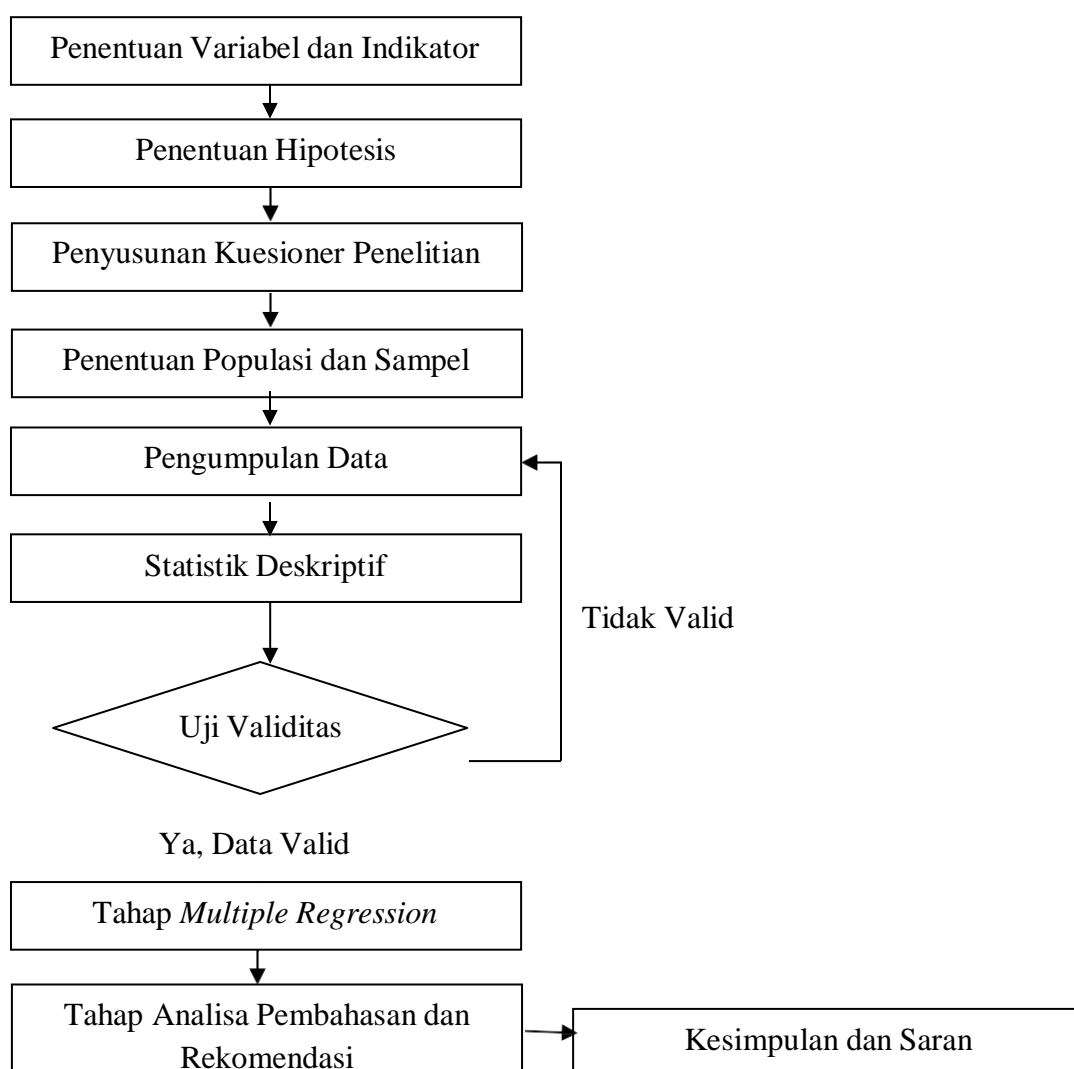
## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan *action research*, yakni kegiatan penelitian yang dilanjutkan dengan aksi/implementasi dengan melakukan kombinasi penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini juga berjenis asosiatif karena bertujuan untuk melihat pengaruh kompetensi dosen terhadap hasil belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

### 3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian tergambar pada gambar 3.1 berikut ini:



**Gambar 3.1 Diagram Alir Penelitian**

### 3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dengan lama waktu pelaksanaan adalah 8 bulan yang dimulai dari Maret 2019 hingga Oktober 2019.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang terdaftar pada semester 5 periode 2018/2019. Pemilihan populasi berdasarkan pertimbangan bahwa semester 5 merupakan mahasiswa tingkat tertinggi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU sehingga mengetahui lebih banyak tentang kompetensi dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Jumlah sampel yang diinginkan dihitung berdasarkan rumus Taro Yamane terlebih dahulu yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

$$n = \frac{883}{883(0,05)^2 + 1} = 275,25 \text{ orang}$$

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik proporsional cluster random sampling (teknik pengambilan sampel dimana pemilihan mengacu pada kelompok bukan pada individu) yaitu pengambilan sampel secara acak dan berkluster secara proporsional. Oleh karena itu secara proporsi setiap program studi Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan dipilih dengan porsi distribusi sampel berikut ini:

**Tabel 3.1 Distribusi Sampel Penelitian**

NO.	PRODI	JUMLAH MAHASISWA	SAMPEL
1	MANAJEMEN	488 orang	152 orang
2	AKUNTANSI	367 orang	114 orang
3	EKONOMI PEMBANGUNAN	28 orang	9 orang
	TOTAL	883	275

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengumpulkan data dari mahasiswa menggunakan kuesioner. Kuesioner sebagai alat mengumpulkan data. Pernyataan dalam kuisisioner tersebut didapatkan melalui indikator masing -masing variabel.
- 2) Melakukan FGD dan wawancara untuk mengetahui secara mendalam kebutuhan dan strategi peningkatan kompetensi dosen untuk pencapaian hasil belajar mahasiswa yang maksimal.

### 3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Suatu instrumen pengukur dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan perkataan lain, instrumen tersebut dapat mengukur *construct* sesuai dengan yang diharapkan peneliti. Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Correlated Item-Total Correlation* pada setiap butir pertanyaan dengan nilai *r* table (0,361). Jika nilai *Correlated Item-Total Correlation* (*r*-hitung) > nilai *r* tabel dan nilainya positif, maka butir pertanyaan pada setiap variabel penelitian dinyatakan valid (Sugiyono, 2011).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatukuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seorang terhadap pertanyaan adalah konstan atau stabil dari waktu ke waktu. Uji signifikansi dilakukan pada taraf signifikansi 0,05 artinya suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai CronbachAlpha > 0.60 (Sugiyono, 2011).

Berikut ini adalah hasil analisis uji validitas dan uji raliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

**Tabel III.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

No	Pernyataan	r hitung	Hasil	Cronbach alpha	Hasil
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1	Memahami peserta didik secara mendalam	,728	Valid	,920	Reliabel
2	Merancang pembelajaran dengan baik	,745	Valid	,916	Reliabel
3	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	,646	Valid	,920	Reliabel
4	Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran	,651	Valid	,921	Reliabel
5	Memanfaatkan teknologi informasi/komunikasi dalam proses pembelajaran	,778	Valid	,981	Reliabel

6	Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi	,736	Valid	,912	Reliabel
7	Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	,612	Valid	,932	Reliabel
<b>Kompetensi Professional</b>					
1	Mampu menjelaskan pokok bahasan secara tepat	,785	Valid	,920	Reliabel
2	Mampu memberikan contoh yang relevan	,796	Valid	,924	Reliabel
3	Menguasai isu mutakhir sesuai bidang ilmu yang diajarkan	,634	Valid	,938	Reliabel
4	Mampu menggunakan ragam teknologi komunikasi	,845	Valid	,938	Reliabel
5	Menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	,865	Valid	,947	Reliabel
<b>Kompetensi Kepribadian</b>					
1	Berwibawa sebagai dosen	,722	Valid	,922	Reliabel
2	Arif dalam mengambil keputusan	,734	Valid	,922	Reliabel
3	Contoh teladan dalam berperilaku	,717	Valid	,918	Reliabel
4	Mampu mengendalikan diri	,887	Valid	,923	Reliabel
5	Adil dalam memperlakukan mahasiswa	,787	Valid	,945	Reliabel
6	Pribadi yang jujur	,287	Tidak Valid	,522	Tidak Reliabel
7	Memiliki etos kerja tinggi	,812	Valid	,986	Reliabel
8	Tanggung jawab tinggi	,785	Valid	,957	Reliabel
9	Bangga/percaya diri sebagai dosen	,278	Tidak Valid	,512	Tidak Reliabel
10	Bertindak sesuai dengan norma (agama, sosial, hukum, kebudayaan nasional Indonesia)	,283	Tidak Valid	,543	Tidak Reliabel
<b>Kompetensi sosial</b>					
1	Bersikap inklusif	,846	Valid	,914	Reliabel
2	Bertindak objektif	,750	Valid	,916	Reliabel
3	Tidak diskriminatif	,783	Valid	,919	Reliabel
4	Memiliki komunikasi yang efektif dengan bahasa yang santun	,769	Valid	,921	Reliabel
5	Mampu beradaptasi/bergaul	,872	Valid	,887	Reliabel
6	Mampu berkomunikasi yang baik sesama dosen/profesi lain	,232	Tidak Valid	,546	Tidak Reliabel
7	Mampu menyampaikan pendapat	,885	Valid	,987	Reliabel
8	Mampu menerima kritikan	,242	Tidak Valid	,568	Tidak Reliabel
9	Mengenal baik setiap mahasiswanya	,932	Valid	,972	Reliabel

10	Toleransi terhadap keberagaman mahasiswa	,235	Tidak Valid	,512	Tidak Reliabel
----	--	------	-------------	------	----------------

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial (*multiple regression*).

### 3.8 Definisi Operasional

- 1 Kompetensi pedagogik ( $X_1$ ), yaitu kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dengan fokus perhatian pada mahasiswa.
- 2 Kompetensi professional ( $X_2$ ), yaitu kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuannya dalam menjalankan profesi sebagai pengajar secara professional.
- 3 Kompetensi kepribadian ( $X_3$ ), yaitu kemampuan dosen yang memiliki nilai dan perilaku yang baik terhadap diri sendiri, mahasiswa, maupun masyarakat.
- 4 Kompetensi sosial ( $X_4$ ) adalah kemampuan dan keterampilan dosen dalam berperilaku dengan lingkungan sosial sekitarnya.
- 5 Hasil belajar ( $Y$ ), merupakan perubahan perilaku dan pengetahuan yang diperoleh mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran.

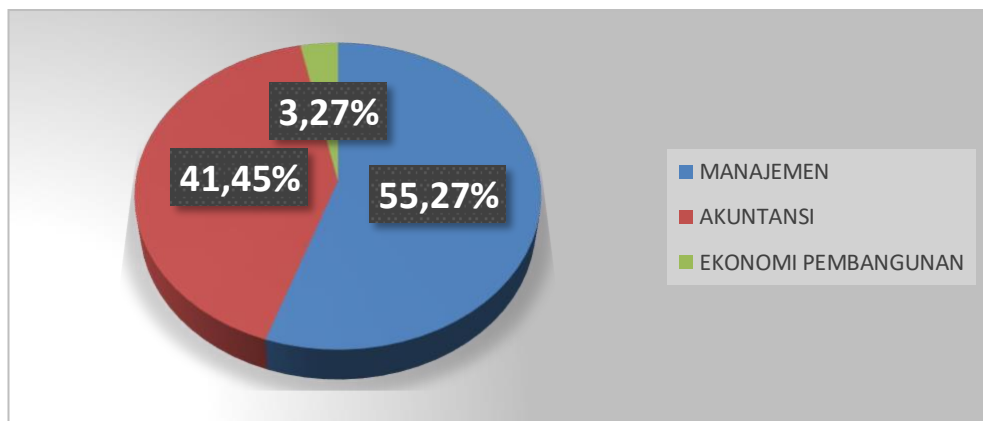
**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Deskripsi Data**

Pengolahan statistik deskriptif dibagi menjadi 2 tahap dalam penelitian ini yaitu : statistik deskriptif profil responden (demografi responden) dan statistik deskriptif instrumen penelitian (variabel).

1) Statistik Deskriptif Profil Responden

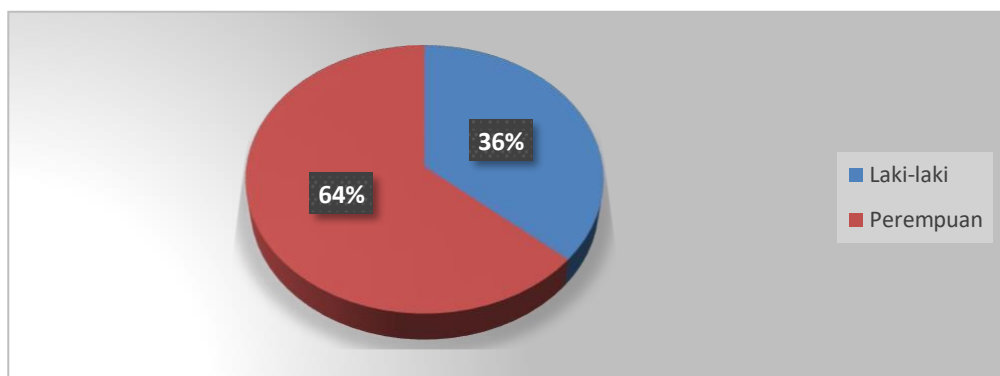
**A. Profil responden berdasarkan program studi**



**Gambar 4.1 Demografi Responden Berdasarkan Program Studi**

Data pada gambar 4.1 diketahui bahwa responden penelitian mayoritas adalah mahasiswa yang berada pada program studi manajemen (55,27%), kemudian mahasiswa pada program studi akuntansi (41,45%) dan mahasiswa pada program studi ekonomi pembangunan (3,27%). Program studi manajemen merupakan mahasiswa yang paling banyak jumlahnya dibandingkan program studi lainnya.

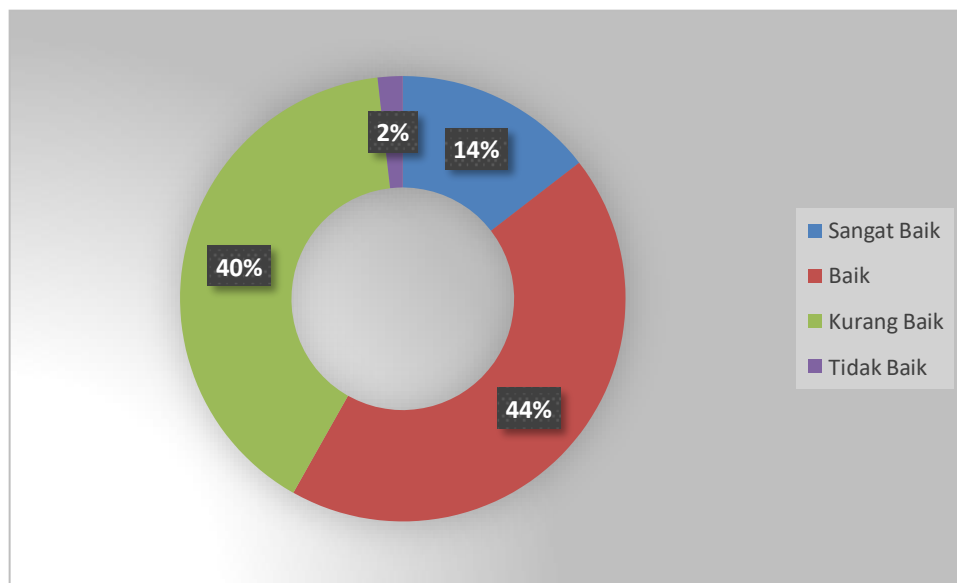
**B. Profil responden berdasarkan jenis kelamin**



**Gambar 4.2 Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Responden penelitian ini didominasi oleh perempuan (53%) sehingga diketahui bahwa mayoritas mahasiswa manajemen yang menjadi responden penelitian adalah mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan. Sisanya adalah responden yang berjenis kelamin pria (47%). Ada gambaran yang diberikan dalam penelitian ini yaitu mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU juga didominasi oleh mahasiswa perempuan sehingga diketahui bahwa yang berminat terhadap Fakultas Ekonomi dan Bisnis adalah lebih mayoritas mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

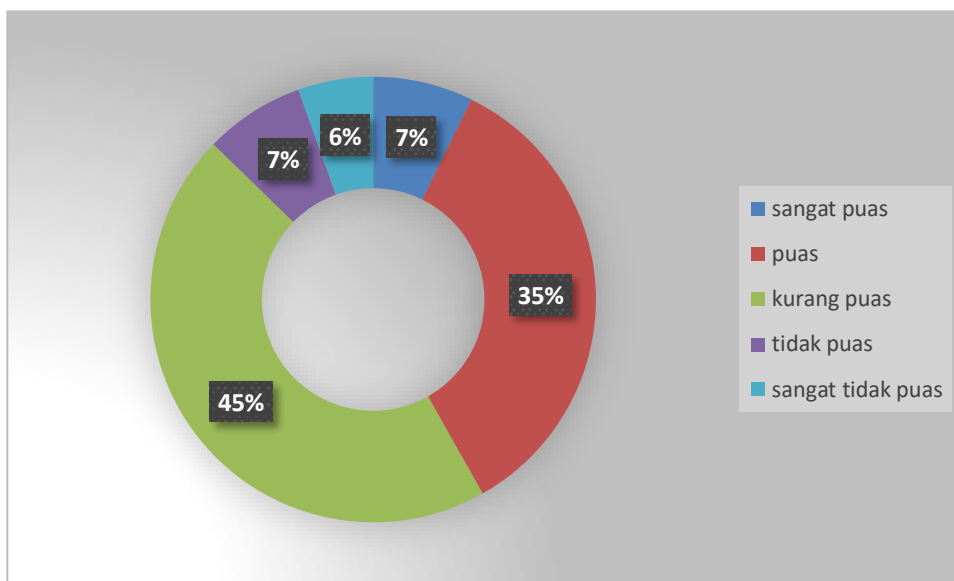
### C. Profil responden berdasarkan hasil belajar



**Gambar 4.3 Demografi Responden Berdasarkan Hasil Belajar**

Hasil analisa deskriptif terhadap profil responden diketahui bahwa mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini memiliki hasil belajar yang baik lebih banyak (44%), kurang baik (40%), sangat baik (14%), tidak baik (2%). Data ini memberikan gambaran bahwa mahasiswa yang menjadi responden penelitian ini menjadi perwakilan yang memberikan informasi bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU masih dikategorikan berhasil memperoleh hasil belajar yang baik dan seimbang dengan jumlah mahasiswa yang memiliki hasil belajar yang kurang baik.

#### D. Profil responden berdasarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi dosen



**Gambar 4.4 Demografi Responden Berdasarkan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kompetensi Dosen**

Hasil analisa deskriptif terhadap profil responden tentang tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kompetensi dosen diketahui bahwa 45% mahasiswa menyatakan kurang puas dengan kompetensi atau kemampuan dosen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai dosen. Kemudian ada 35% mahasiswa yang menyatakan rasa puas terhadap kompetensi atau kemampuan dosen dalam mengajar, 7% mahasiswa menyatakan sangat puas terhadap kompetensi dosen dalam mengajar, 7% mahasiswa menyatakan tidak puas terhadap kompetensi dosen dalam mengajar, dan 6% mahasiswa menyatakan sangat tidak puas terhadap kompetensi dosen dalam mengajar. Hasil ini memberikan indikasi bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang menjadi responden ini menyatakan kurang puas terhadap kompetensi dosen dalam mengajar (pedagogik, professional, kepribadian, sosial) sehingga dianggap memberikan kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa yang masih masuk dalam kategori baik (44%) dan kurang baik (40%) berimbang jumlahnya.

2) Statistik Deskriptif Instrumen Penelitian

Dalam proses penghitungan statistik deskriptif instrumen penelitian, diketahui bahwa:

**Tabel 4.1 Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Pedagogik**

Indikator	STB	TB	B	SB	Rata-Rata Skor	Kriteria
Memahami peserta didik secara mendalam	9	80	122	64	2,75	kurang baik
Merancang pembelajaran dengan baik	10	100	90	75	2,81	kurang baik
Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran	10	75	155	35	2,78	kurang baik
Melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran	15	120	100	40	3,38	kurang baik
Memanfaatkan teknologi informasi/komunikasi dalam proses pembelajaran	0	140	130	5	2,65	kurang baik
Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi	0	120	150	5	3,45	baik
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik	5	100	160	10	3,69	baik
<b>Total</b>					<b>3,07</b>	<b>kurang baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Data pada Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa kompetensi pedagogic dosen FEB UMSU masuk dalam kategori yang kurang baik dengan nilai 3,07. Mahasiswa S-1 FEB UMSU dinilai tidak memiliki kompetensi yang baik dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada mahasiswa. Dosen dinilai tidak melaksanakan pembelajaran sesuai rencana pembelajaran. Dosen juga dinilai tidak mampu memanfaatkan teknologi informasi/komunikasi dalam proses pembelajaran di kelas. Tetapi mahasiswa masih memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan dosen untuk mengembangkan peserta didik agar mampu mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya. Dosen juga dinilai baik dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.

**Tabel 4.2 Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Professional**

<b>Indikator</b>	<b>STB</b>	<b>TB</b>	<b>B</b>	<b>SB</b>	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Mampu menjelaskan pokok bahasan secara tepat	0	10	210	55	4,15	Baik
Mampu memberikan contoh yang relevan	0	0	80	100	3,60	Baik
Menguasai isu mutakhir sesuai bidang ilmu yang diajarkan	0	30	125	120	3,35	Kurang baik
Mampu menggunakan ragam teknologi komunikasi	5	20	130	120	3,30	Kurang baik
Menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu	0	70	200	5	4,05	Baik
<b>Total</b>					<b>3,69</b>	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Data pada Tabel 4.2 memperlihatkan bahwa kompetensi profesional dosen FEB UMSU masuk dalam kategori yang baik dengan nilai 3,69. Mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan memberikan penilaian yang baik terhadap kemampuan dosen dalam menjelaskan seluruh pokok bahasan materi pembelajaran secara tepat, mampu memberikan contoh yang relevan pada saat mengajar yang disesuaikan dengan materi, menguasai standar kompetensi mata pelajaran yang diampu. Tetapi mahasiswa menilai kurang baik terhadap kompetensi dosen dalam menggunakan berbagai ragam teknologi sehingga dianggap tidak menguasai atau tidak mengikuti perkembangan isu mutakhir sesuai bidang ilmu yang diajarkan.

**Tabel 4.3 Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Kepribadian**

<b>Indikator</b>	<b>STB</b>	<b>TB</b>	<b>B</b>	<b>SB</b>	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Berwibawa sebagai dosen	0	0	165	110	4,00	Baik
Arif dalam mengambil keputusan	0	5	155	115	3,85	Baik
Contoh teladan dalam berperilaku	15	90	100	70	2,75	Kurang baik
Mampu mengendalikan diri	0	0	155	120	3,45	Baik
Adil dalam memperlakukan mahasiswa	0	112	135	28	2,65	Kurang baik
Memiliki etos kerja tinggi	0	20	200	55	4,05	Baik
Tanggung jawab tinggi	0	35	215	25	4,15	Baik
<b>Total</b>					<b>3,56</b>	Baik

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Data pada Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa kompetensi kepribadian dosen FEB UMSU masuk dalam kategori yang baik dengan nilai 3,56. Mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan menilai bahwa secara keseluruhan bahwa dosen FEB UMSU memiliki kepribadian yang baik yang dinilai cukup berwibawa sebagai dosen, dianggap arif dalam mengambil keputusan, mampu mengendalikan diri, memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan perannya sebagai dosen di FEB UMSU Medan. Tetapi dosen FEB UMSU dinilai kurang baik dalam memberikan contoh teladan dalam berperilaku dan dianggap tidak adil dalam memperlakukan mahasiswa sehingga dinilai tidak objektif dan bersikap diskriminatif terhadap mahasiswa.

**Tabel 4.4 Rata-Rata Jawaban Responden Terhadap Kompetensi Sosial**

<b>Indikator</b>	<b>STB</b>	<b>TB</b>	<b>B</b>	<b>SB</b>	<b>Rata-Rata Skor</b>	<b>Kriteria</b>
Bersikap inklusif	0	20	130	125	4,10	Baik
Bertindak objektif	5	85	175	10	3,30	Kurang baik
Tidak diskriminatif	10	75	155	35	2,95	Kurang baik
Memiliki komunikasi yang efektif dengan bahasa yang santun	0	100	125	50	3,35	Kurang baik
Mampu beradaptasi/bergaul	15	125	135	0	2,80	Kurang baik
Mampu menyampaikan pendapat	25	135	115	0	4,15	Baik
Mengenal baik setiap mahasiswanya	0	130	140	5	3,25	Kurang baik
<b>Total</b>					<b>3,41</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Data pada Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa kompetensi sosial dosen FEB UMSU masuk dalam kategori yang baik dengan nilai 3,41. Mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan menilai bahwa secara keseluruhan bahwa dosen FEB UMSU memiliki kepribadian yang baik dan kehidupan sosial yang baik, mampu bersosialisasi dan berkomunikasi yang baik dengan lingkungan disekitarnya termasuk mahasiswa.

**Tabel 4.5 Rata-Rata Kategori Hasil Belajar Mahasiswa FEB UMSU**

<b>Indeks Prestasi</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Rata-Rata</b>	<b>Kriteria</b>
0 - < 2,00	5	2,15	Tidak baik
2,00 – 2,75	110	2,85	Kurang baik
>2,75 – 3,50	120	3,55	Baik
>3,50 – 4,00	40	4,30	Sangat baik
<b>Total</b>		<b>3,21</b>	<b>Kurang baik</b>

**Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)**

Data pada Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa rata-rata hasil belajar mahasiswa FEB UMSU Medan masuk dalam kategori kurang baik dengan nilai 3,21. Mayoritas mahasiswa FEB UMSU memiliki IPK pada saat semester 5 TA. 2018/2019 (masa penelitian ini dilakukan) >2,75-3,50 yaitu sebanyak 120 orang.

## 4.2 Analisis *Multiple Regression*

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu literasi keuangan dan Inklusi keuangan serta satu variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah. Adapun rumus dari regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b^1X^1 + b^2X^2 + b^3X^3 + b^4X^4 + e$$

Keterangan :

Y = Hasil Belajar

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Kompetensi Pedagogik

X<sub>1</sub> = Kompetensi Pedagogik

b<sub>2</sub> = Koefisien Kompetensi Professional

X<sub>2</sub> = Kompetensi Professional

b<sub>3</sub> = Koefisien Kompetensi Kepribadian

X<sub>3</sub> = Kompetensi Kepribadian

b<sub>4</sub> = Koefisien Kompetensi Sosial

X<sub>4</sub> = Kompetensi Sosial

e = Error

**Tabel 4.6**  
**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,819	,872		1,503	,136
Kompetensi Pedagogik	,425	,117	,319	3,631	,000
Kompetensi Professional	,894	,176	,447	5,090	,000
Kompetensi Kepribadian	,597	,113	,745	5,295	,009
Kompetensi Sosial	,610	,135	,644	4,527	,003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

$$Y = 0,819 + 0,452X^1 + 0,894X^2 + 0,597X^3 + 0,610X^4 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dianalisis pengaruh Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan lembaga keuangan syariah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,819 artinya jika variabel bebas nilainya tetap maka hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis naik sebesar 0,819.
- 2) Nilai koefisien untuk variabel  $X_1$  (kompetensi pedagogik) adalah sebesar 0,452 artinya setiap kenaikan variabel kompetensi pedagogik sebesar 1% maka hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan naik sebesar 0,452 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 3) Nilai koefisien untuk variabel  $X_2$  (kompetensi professional) adalah sebesar 0,894 artinya setiap kenaikan variabel kompetensi professional sebesar 1% maka hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan naik sebesar 0,894 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 4) Nilai koefisien untuk variabel  $X_3$  (kompetensi kepribadian) adalah sebesar 0,597 artinya setiap kenaikan variabel kompetensi kepribadian sebesar 1% maka hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan naik sebesar 0,597 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
- 5) Nilai koefisien untuk variabel  $X_4$  (kompetensi sosial) adalah sebesar 0,610 artinya setiap kenaikan variabel kompetensi sosial sebesar 1% maka hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis akan naik sebesar 0,610 kali dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.

#### a) Hasil Uji Parsial

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi  $> 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam uji ini, kriteria penerimaan/ penolakan hipotesis adalah sebagai berikut :

- 1) Bila Sig  $> 0,05$ , maka  $H_0$  = diterima, sehingga tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

- 2) Bila Sig < 0.05, maka  $H_0$  = ditolak, sehingga ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dan terikat.

**Tabel 4.6 Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,819	,872		1,503	,136
Kompetensi Pedagogik	,425	,117	,319	3,631	,000
Kompetensi Professional	,894	,176	,447	5,090	,000
Kompetensi Kepribadian	.597	.113	.745	5.295	.009
Kompetensi Sosial	.610	.135	.644	4.527	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)**

1. Dari Tabel dapat diketahui bahwa nilai signifikan variabel kompetensi pedagogik lebih kecil dari 0,05. Kompetensi pedagogik menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (Sig = 0,000 < 0,05) sehingga secara parsial variabel Kompetensi pedagogik berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Nilai signifikan variabel Kompetensi professional lebih kecil dari 0,05. Kompetensi professional menunjukkan nilai signifikansi 0,000 (Sig = 0,000 < 0,05) sehingga secara parsial variabel Kompetensi professional berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
3. Nilai signifikan variabel Kompetensi kepribadian lebih kecil dari 0,05. Kompetensi kepribadian menunjukkan nilai signifikansi 0,009 (Sig = 0,009 > 0,05) sehingga secara parsial variabel Kompetensi kepribadian berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
4. Nilai signifikan Kompetensi sosial lebih kecil dari 0,05. Kompetensi sosial menunjukkan nilai signifikansi 0,003 (Sig = 0,003 < 0,05) sehingga secara parsial variabel Kompetensi sosial berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

#### **b) Hasil Uji Simultan**

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. Sebagai

contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05), jika nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

**Tabel 4.7 Uji F**

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	71,965	2	23,988	114,594	,000 <sup>a</sup>
	Residual	61,963	272	209		
	Total	133,928	274			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, kompetensi nasional

b. Dependent Variable: Hasil belajar mahasiswa

**Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)**

Berdasarkan pengujian simultan diketahui bahwa seluruh kompetensi dosen (kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Pengaruh antara kompetensi dengan hasil belajar mahasiswa diperoleh nilai  $F_{hitung}$  114,594 dan nilai signifikan sebesar 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa secara simultan seluruh variabel kompetensi dosen (kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) memiliki pengaruh yang kuat dan secara nyata berbanding lurus terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yaitu semakin baik kompetensi dosen maka akan berdampak pada semakin baik hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

#### c) Hasil Uji Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Tingkat ketepatan regresi dinyatakan dalam koefisien determinasi majemuk ( $R^2$ ) yang nilainya antara 0 sampai dengan 1. Nilai yang mendekati

1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Jika dalam suatu model terdapat lebih dari dua variabel independen, maka lebih baik menggunakan nilai *adjusted R<sup>2</sup>*.

**Tabel 4.8 Uji Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,733 <sup>a</sup>	,537	,533	.45753

a. Predictors: (Constant), Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi nasional

b. Dependent Variable: Hasil belajar mahasiswa

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2019)

Berdasarkan hasil uji Determinasi pada tabel 4.8 dapat dilihat bahwa nilai R adalah 0,533. Artinya adalah bahwa variabel independen (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) dapat menerangkan variabilitas hanya sebesar 53,3 % dari variabel dependen (hasil belajar mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU), sedangkan sisanya 46,7% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3 PEMBAHASAN

#### 4.3.1 Identifikasi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional, Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Yang Dimiliki Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Berdasarkan Penilaian Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Hasil analisa penelitian ini diketahui bahwa dosen memiliki nilai dan kategori yang berbeda untuk setiap kompetensi yang dimilikinya dalam menjalani profesionalismenya sebagai tenaga pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi dosen yang berkaitan dengan pengetahuan dan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran dengan fokus perhatian pada mahasiswa. Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis memberikan penilaian yang kurang baik terhadap kemampuan dosen FEB UMSU dalam menyampaikan materi pembelajaran yang sesuai dengan topik mata kuliah yang diampu bahkan rencana pembelajaran yang sudah ditetapkan dan disampaikan pada awal perkuliahan dianggap tidak sesuai dengan materi dan arah pembelajaran yang berjalan pada satu semester. Selain itu mahasiswa menilai para dosen FEB juga kurang maksimal dalam mengikuti perkembangan teknologi sehingga penyampaian materi pembelajaran dianggap terlalu monoton karena

menggunakan metode pembelajaran yang tidak memanfaatkan atau tidak mengikuti perkembangan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mahasiswa.

Mahasiswa S-1 FEB UMSU juga menilai kompetensi professional dosen FEB UMSU masuk dalam kategori yang baik. Meskipun mahasiswa menganggap dosen FEB UMSU tidak memanfaatkan perkembangan teknologi dalam penyampaian materi pembelajaran tetapi dosen FEB UMSU masih dinilai mampu menyampaikan materi dengan baik dan tepat dengan menyertakan contoh pada setiap materi sehingga mempermudah mahasiswa untuk memahami dan menyerap informasi yang disampaikan. Kriteria lain menyebutkan bahwa dosen FEB UMSU dinilai mampu menguasai standar kompetensi yang diharapkan dari materi pembelajaran yang diampu oleh dosen. Tetapi kriteria lain dinilai kurang baik oleh mahasiswa yaitu kemampuan dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi atau komunikasi sehingga metode pembelajaran dinilai monoton dan tidak produktif sehingga mahasiswa cenderung mengikuti materi pembelajaran yang disampaikan dengan tidak maksimal.

Dosen FEB UMSU dinilai memiliki kompetensi kepribadian yang baik. Secara keseluruhan dosen FEB UMSU dinilai mahasiswa memiliki wibawa yang baik sebagai dosen, rif dalam mengambil keputusan, dianggap mampu mengendalikan diri sebagai dosen, memiliki etos kerja dan tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan perannya sebagai dosen. Hanya saja kriteria lain dinilai mahasiswa masuk dalam penilaian kurang baik yaitu dosen FEB UMSU dianggap kurang memberikan contoh teladan yang baik dalam bersikap dan berucap. Dosen FEB UMSU juga dinilai kurang baik dalam bersikap memperlakukan mahasiswa yaitu dinilai kurang adil dalam memperlakukan mahasiswanya atau dikatakan kurang bersikap objektif.

Dosen FEB UMSU dinilai memiliki kompetensi sosial yang baik, karena mahasiswa S-1 FEB UMSU menilai bahwa dosen FEB UMSU memiliki kemampuan untuk berinteraksi secara total atau memberikan edukasi dan bimbingan secara menyeluruh (bersikap inklusif) kepada mahasiswa, mampu menyampaikan pendapatnya kepada siapa saja baik sesama dosen atau rekan kerja maupun kepada mahasiswa. Tetapi kategori kurang baik diberikan oleh mahasiswa terhadap beberapa kriteria kompetensi sosial dosen FEB UMSU, yaitu dosen dinilai kurang objektif terhadap mahasiswa sehingga dinilai cenderung diskriminatif pada beberapa faktor kondisi atau situasi, tidak memiliki bahasa komunikasi yang baik dan efektif, kurang baik dalam bergaul atau beradaptasi terutama terhadap mahasiswa, sehingga secara keseluruhan mahasiswa menilai bahwa dosen FEB UMSU tidak begitu mengenal mahasiswanya dengan baik atau dianggap tidak memiliki kedekatan emosional yang baik hanya sekedar memberikan materi pembelajaran.

#### **4.3.2 Korelasi Kompetensi Pedagogik Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Kompetensi pedagogik dosen FEB UMSU terbukti dapat diterima hipotesisnya yaitu dinyatakan benar memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan. Kompetensi pedagogic dosen terbukti mampu memberikan pengaruh yang nyata dan kuat terhadap hasil belajar mahasiswa dengan hubungan yang positif. Hubungan positif ini bermakna bahwa ada hubungan yang berbanding lurus antara kompetensi pedagogik dengan hasil belajar mahasiswa yaitu semakin baik kompetensi pedagogik dosen maka akan semakin mampu memberikan hasil belajar yang baik pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irianto, 2015) bahwa kompetensi pedagogic berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### **4.3.3 Korelasi Kompetensi Profesional Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Kompetensi profesional dosen FEB UMSU terbukti dapat diterima hipotesisnya yaitu memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan. Kompetensi profesional dosen terbukti mampu memberikan pengaruh yang nyata dan kuat terhadap hasil belajar mahasiswa dengan hubungan yang positif. Hubungan positif ini memperlihatkan hubungan yang berbanding lurus antara kompetensi profesional dengan hasil belajar mahasiswa yaitu semakin baik kompetensi profesional dosen maka akan semakin mampu memberikan hasil belajar yang baik pada mahasiswa. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irianto, 2015) bahwa kompetensi profesional berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

#### **4.3.4 Korelasi Kompetensi Kepribadian Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Hipotesis ketiga penelitian ini juga terbukti benar dan dapat diterima yaitu kompetensi kepribadian terbukti memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU. Kompetensi kepribadian dinyatakan memiliki pengaruh yang kuat dan secara nyata memberikan dampak yang kuat terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan. Hubungan pengaruh antara kompetensi kepribadian dengan hasil belajar mahasiswa adalah hubungan positif yaitu semakin baik kompetensi kepribadian yang dimiliki oleh dosen FEB UMSU maka akan memberikan dampak positif juga terhadap peningkatan hasil belajar mahasiswa, sedangkan jika dosen memiliki kompetensi kepribadian yang tidak baik maka akan berdampak pada hasil belajar mahasiswa menjadi tidak baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ayu & Juniantari, 2017; Irianto, 2015) yaitu kompetensi kepribadian dosen memiliki

hubungan yang positif meskipun tidak memiliki dampak yang kuat dan nyata terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan.

Kompetensi guru sangat penting bagi dosen dan juga bagi murid-muridnya, karena tugas seorang guru tidak hanya mencerdaskan anak bangsa, tugasnya adalah mendidik bukan hanya mengajar muridnya. Makna mendidik itu lebih luas dan lebih kompleks, guru memiliki peran penting dan menjadi faktor keberhasilan dari proses pendidikan. Guru atau dosen dituntut untuk memiliki kompetensi berupa pengetahuan, perilaku dan keterampilan untuk mencapai tujuan pembelajaran di mana kompetensi yang dimiliki haruslah merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial dan spiritual yang menjadi standar kompetensi seorang pendidik dalam bergaul atau berkomunikasi dengan peserta didiknya. Guru juga diminta memiliki kemampuan berkomunikasi dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik maupun masyarakat sosial di sekitarnya. (Ayu & Juniantari, 2017)

#### **4.3.5 Korelasi Kompetensi Sosial Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Hipotesis keempat dalam penelitian ini juga dapat diterima dan terbukti kebenarannya bahwa kompetensi sosial dosen memiliki hubungan yang positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU. Artinya kompetensi sosial dosen mampu memberikan dampak yang kuat dan secara nyata terhadap hasil belajar mahasiswa. Hubungan yang positif juga memberikan makna bahwa ada hubungan yang berbanding lurus antara kompetensi sosial dosen dengan hasil belajar mahasiswa, artinya semakin baik kompetensi sosial yang dimiliki oleh dosen maka akan semakin baik hasil belajar mahasiswa S-1 FEB UMSU Medan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Irianto (2015), yaitu kompetensi sosial dosen memiliki hubungan yang positif meskipun tidak signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Seorang dosen dituntut memiliki kemampuan untuk untuk hidup berdampingan dengan baik bersama orang lain dalam hal ini adalah peserta didiknya. Dosen sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu memberikan contoh teladan yang baik bagi mahasiswa, terhadap lingkungannya dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai bagian dari masyarakat sekitar (Ayu & Juniantari, 2017)

#### **4.3.6 Korelasi Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Professional, Kompetensi Kepribadian Dan Kompetensi Sosial Yang Dimiliki Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU Terhadap Pencapaian Hasil Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU**

Kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial terbukti mampu mempengaruhi pencapaian hasil belajar mahasiswa FEB

UMSU. Adanya korelasi yang positif signifikan, yaitu seluruh kompetensi dosen berbanding lurus, artinya semakin baik kompetensi yang dimiliki dosen maka pencapaian hasil belajar mahasiswa akan baik, sebaliknya jika kompetensi yang dimiliki oleh dosen rendah atau tidak baik maka akan berdampak pada kegagalan pencapaian hasil belajar mahasiswa FEB Umsu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ayu & Juniantari, 2017) menyebutkan bahwa pengaruh kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru atau kompetensi guru sangat menentukan proses pembelajaran di kelas dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru mampu menentukan mutu lulusan karena siswa dapat belajar langsung dari gurunya. Tetapi kondisi akan berbeda jika kompetensi guru rendah maka akan berdampak pada proses pembelajaran yang tidak berjalan efektif dan tidak berhasil dalam mentransfer ilmu kepada siswa sehingga siswa akan gagal dalam menyerap atau memahami pelajaran. Seorang pendidik yang memiliki tingkat kognitif yang tinggi akan mampu berfikir abstrak, imajinatif, kreatif, dan demokratis, sehingga akan lebih fleksibel dalam melaksanakan tugas, bahkan memiliki hubungan yang baik dengan siswa dan rekan seprofesinya.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dosen FEB UMSU masuk dalam kategori kurang baik, kompetensi professional dosen FEB UMSU masuk dalam kategori baik, kompetensi kepribadian yang baik dan kompetensi sosial yang baik.
2. Kompetensi pedagogik dosen terbukti berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa
3. Kompetensi profesional dosen terbukti berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa
4. Kompetensi kepribadian dosen terbukti berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa
5. Kompetensi sosial dosen terbukti berkorelasi positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa

#### 6.2 Saran

**Saran yang dapat diberikan** berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik dosen FEB UMSU dinilai kurang baik sehingga perlu dilakukan bimbingan teknis atau pelatihan kepada para dosen tentang bagaimana melakukan proses pembelajaran yang baik dan benar terutama dalam mengajukan kontrak perkuliahan kepada mahasiswa sehingga nantinya akan dilakukan metode atau proses pembelajaran yang terarah dan bisa dilakukan evaluasi untuk perbaikan atau pengembangan menjadi lebih baik.
2. Proses pendidikan tidak hanya sekedar mengajar atau memberikan materi tetapi lebih luas yaitu tentang mendidik mahasiswa secara menyeluruh sehingga ada peningkatan hasil belajar secara IQ dan EQ mahasiswa.
3. Dosen perlu menciptakan bentuk komunikasi yang baik dan menjadi contoh teladan yang baik bagi mahasiswanya sehingga dosen menjadi pribadi profesional yang bertanggung jawab terhadap profesinya sebagai pengajar/pendidik.

4. Dosen perlu bersikap objektif dalam memberikan nilai dan tidak diskriminatif terhadap mahasiswa sehingga mahasiswa akan lebih bersikap menghargai dosen.
5. Fakultas perlu melakukan kendali dan pengawasan terhadap seluruh praktek pembelajaran yang dilaksanakan oleh dosen yang menjadi gambaran kompetensi dosen, sehingga sekaligus bisa menjadi kendali dan pengawasan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh dosen FEB UMSU demi kualitas pembelajaran yang dijalankan oleh dosen dan kualitas hasil belajar mahasiswa FEB UMSU Medan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., & Juniantari, S. (2017). *Pentingnya Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Pencapaian Hasil Belajar Siswa*.
- Irianto. (2015). Pengaruh Kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian Dan Sosial Yang Dimilki Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa (Studi Empiris Pada Stie Amm Mataram). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 46–58.
- Putri, S. D., & Suwatno. (2017). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Sosial Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pengantar Administrasi Perkantoran Kelas X Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Subang. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 9–18.
- Sarbaini, S. (2017). *Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Prestasi Belajar Siswa di Kabupaten Tanah Laut*. Banjarmasin: Jaringan Penelitian Bappeda Kabupaten Tanah Laut.
- Tahrir. (2013). Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uin “ Sgd ” Bandung. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(1), 756–765.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

